ABSTRAK

Nur Qamarina Mamlu'atus Shalehah: 18010304030. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Job Performance Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Psikologi Islam, 2022, Pembimbing: (1) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (2) Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

Kata Kunci: Dewan Eksekutif Mahasiswa, Job Performance, Motivasi Kerja.

Job performance dilihat dari sisi pengerjaan tugas sampai selesai, membagi waktu, kemampuan dan tenaga agar terselesaikannya masalah. Di dalam pekerjaan, memberikan pengaruh kepada orang lain itu perlu agar menyamakan motivasi yang sesuai kebutuhan dalam organisasi agar tercapainya job performance yang sudah direncanakan. Motivasi kerja membuat seseorang ingin bekerja dan bekerja sama, efektif dan bermutu dalam segala hal agar tercapai kepuasan bekerja.

Tujuan penelitian ini ialah, (1) agar mengetahuinya hubungan antara motivasi kerja dengan *job performance* Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, (2) untuk mengetahui tingkat motivasi kerja DEMA FUH UIN Antasari Banjarmasin, dan (3) untuk mengetahui tingkat *job performance* DEMA FUH UIN Antasari Banjarmasin.

Metode yang dipakai untuk penelitian ini ialah kuantitatif berjenis korelasional. Dengan populasi pada penelitian ini berjumlah 38 orang pengurus DEMA FUH UIN Antasari Banjarmasin, yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini, dan memakai teknik *non-probability sampling* dengan jenis sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik dalam mengumpulkan data memakai skala *likert* dengan menggunakan analisis korelasional yang dibantu dengan aplikasi komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25.0 for window*.

Hasil dari penelitian ini, (1) terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi kerja dan *job performance* (r=0,557 dan p=0,000), berarti semakin tinggi motivasi kerja yang didapat anggota maka semakin tinggi juga *job performance*nya, sehingga hipotesis diterima, (2) tingkat motivasi kerja DEMA FUH UIN Antasari, paling banyak dalam kategori tinggi sebanyak 24 orang dengan persentase 63,2%, dan (3) tingkat *job performance* DEMA FUH UIN Antasari, paling banyak dikategori sedang dengan jumlah 22 orang dengan persentase 57,5%.